



2 Dokter di Jogja Positif Corona

JOGJA—Dua dokter yang bekerja di dua fasilitas layanan kesehatan di Kota Jogja positif terinfeksi virus Corona penyebab Covid-19. Satu dari mereka adalah dokter yang menangani pasien Covid-19. Satu melakukan isolasi mandiri, satu lagi dirawat di rumah sakit.

Sunartono & Lajeng Padmaratri
redaksi@harianjogja.com

► Dua dokter positif Covid-19 bekerja di dua fasilitas layanan kesehatan yang berbeda di Kota Jogja.

► Salah satu dokter positif Covid-19 menangani pasien Covid-19.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi membenarkan adanya dua tenaga medis yaitu dokter yang terinfeksi virus Corona. Kedua dokter itu diketahui positif melalui hasil tes laboratorium dalam waktu yang berbeda. Satu dokter diketahui hasilnya

sekitar dua pekan yang lalu dan satu dokter lagi hasilnya empat hari yang lalu.

"Sudah [melalui hasil *swab test*] positif semua, sampai saat ini [per Sabtu, 18/4] masih positif [belum dinyatakan sembuh]," kata Heroe, Sabtu petang.

Meski enggan menjelaskan detail tempat bekerja dokter tersebut, namun Heroe memastikan keduanya bekerja di dua fasilitas layanan kesehatan yang berbeda di Kota Jogja.

► Halaman 8

2 Dokter...

Dari hasil *tracing* kontak, satu dokter diduga tertular dari suaminya yang pulang dari Jakarta. Dokter ini tidak menangani pasien Covid-19 sehingga tidak kontak dengan pasien positif. Sedangkan satu lagi kontak dengan pasien positif yang ditanganinya, dokter ini menangani pasien Covid-19.

"Yang satu yang sudah diketahui [positif] dua pekan lalu itu diduga karena suaminya pulang dari Jakarta. Yang baru diketahui hasilnya positif empat hari lalu itu karena terpapar oleh pasien [saat menangani pasien Covid-19]," katanya.

Pria yang menjabat sebagai Wakil Wali Kota Jogja ini menyatakan kedua dokter ini dalam kondisi baik kesehatannya. Satu dokter menjalani isolasi mandiri di rumah dengan mendapatkan pengawasan penuh dari rumah sakit rujukan, sedangkan satunya lagi menjalani isolasi di rumah sakit. "Keluarga sudah kami lakukan *tracing* hasilnya menunggu. Kondisi umumnya kedua dokter ini bagus," katanya.

Ia memastikan sampai saat ini hanya tenaga medis di Kota Jogja yang diketahui terinfeksi virus Corona. Sedangkan paramedis tidak ada yang terinfeksi.

Di sisi lain DIY kembali mencatatkan penambahan jumlah warga yang positif terinfeksi virus Corona. Ketiganya seusai bepergian dari London, Bali dan Jawa Barat. Selain itu dari jumlah total pasien positif Covid-19 juga menambah angka kesembuhan sebanyak dua pasien.

Juru Bicara Pemda DIY Berty Murtiningsih menjelaskan berdasarkan hasil laboratorium ada penambahan tiga kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per Sabtu (18/4). Sehingga jumlah total warga DIY yang terinfeksi virus Corona sebanyak 67 kasus. Dari penambahan tiga pasien positif

itu dua merupakan warga Bantul dan satu pasien warga Sleman.

"Ada penambahan tiga kasus, sehingga jumlah kasus positif Covid-19 di DIY adalah 67 kasus. Terdiri atas Kasus 67, laki laki, usia 40 warga Sleman. Kasus 68 laki laki, usia 26 warga Bantul dan Kasus 69 laki laki, usia 65 tahun warga Bantul," ungkapnya Sabtu.

Ketiganya memiliki riwayat perjalanan keluar DIY yaitu Kasus 67 dari London, Kasus 68 dari Jawa Barat dan Kasus 69 dari Bali.

Selain itu dari hasil laboratorium juga dinyatakan ada dua pasien sembuh setelah hasil negatif sebanyak dua kali. Dua pasien sembuh itu yaitu Kasus 33 laki laki, usia 45 tahun, warga Sewon, Bantul dan Kasus 53, perempuan, 41 tahun, warga Kalasan, Sleman. "Sehingga jumlah pasien sembuh ada 27 orang," katanya.

Sedangkan untuk laporan kematian pasien dalam pengawasan (PDP) dalam proses laboratorium ada empat orang di antaranya seorang pasien laki-laki, usia 60 tahun, warga Gunungkidul. Kemudian pasien laki laki, usia 79 tahun, warga Kulonprogo yang memiliki riwayat penyakit diabetes. Serta pasien PDP laki laki, usia 78 tahun, warga Kota Jogja penyakit penyerta berupa stroke dan seorang pasien perempuan, 81 tahun, warga Sleman karena lanjut usia. Dengan demikian ada 12 pasien meninggal dunia saat menunggu hasil laboratorium. "Jumlah PDP total 636 orang, 134 di antaranya menjalani perawatan, 254 menunggu hasil laboratorium. Untuk total orang dalam pengawasan ada 3.672," katanya.

Sedangkan secara nasional Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 melaporkan jumlah pasien Covid-19 kasus positif baru tercatat 325 kasus sehingga total mencapai

6.248 kasus, sementara 631 pasien sembuh dan 535 meninggal dunia.

Juru Bicara Pemerintah untuk penanganan Covid-19 Achmad Yurianto dalam pernyataan pers di Graha BNPB, Jakarta, Sabtu mengatakan hingga saat ini Gugus Tugas telah memeriksa 45.378 spesimen di 35 laboratorium, sementara kasus yang diperiksa 39.422 spesimen. Sedangkan orang dalam pemantauan (ODP) berjumlah 176.344 orang dan 12.979 orang pasien dalam pengawasan (PDP) di 34 provinsi.

Sembuh di RS Sardjito

Data pasien sembuh juga data dari RSUP Dr. Sardjito. Kabag Hukum dan Humas RSUP Dr. Sardjito, Banu Hermawan mengungkapkan ada tiga pasien positif yang dinyatakan sembuh pada Jumat (17/4). "Ada sembuh tiga kemarin [Jumat]. Sudah keluar dari rumah sakit karena sudah dua kali dinyatakan negatif," kata Banu ketika dihubungi *Harian Jogja* pada Sabtu (18/4).

Ketiga pasien tersebut ialah Kasus 21, jenis kelamin laki laki, usia 56 tahun, warga Sleman; Kasus 22, usia 37 tahun warga Bantul jenis kelamin laki laki dan Kasus 25, pasien laki laki, usia 48 tahun, warga Kota Jogja. Sampai Sabtu, RSUP Dr. Sardjito masih merawat 22 pasien dalam pengawasan dengan 11 di antaranya berstatus positif Covid-19.

Sedangkan dari Kulonprogo, ada satu pasien positif Covid-19 yang merupakan anak buah kapal (ABK) dari Amerika Serikat masih menunggu hasil tes *swab* menjadi negatif agar bisa dipulangkan. Ia saat ini dirawat di RSUD Wates. Juru bicara RSUD Wates untuk penanganan Covid-19, Albertus Sunuwata Triprasetya mengatakan kondisi pasien positif yang dirawat di RSUD Wates saat ini baik. (Catur Dwi Junati/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005